

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif, yakni memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian.

Penerapan ibadah anak didik yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak akan dideskripsikan secara mendalam. Penggambaran tersebut meliputi kegiatan ibadah yang dilaksanakan oleh anak didik pemsyarakatan, faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan ibadah anak didik pemsyarakatan. Hasil dari proses tersebut akan menjadi data dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan tentang penerapan ibadah anak didik di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I A Martapura.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I A Martapura Kabupaten Banjar, yang beralamat di jalan Pintu Air Kelurahan Tanjung Rema Darat No 3 Martapura Kabupaten Banjar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pembina, pendidik dan beberapa anak bimbingan yang berada di LPKA Kelas I A Martapura.

Objek penelitian ini adalah bagaimana penerapan ibadah pada anak di LPKA Kelas I A Martapura Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Data tentang penerapan ibadah pada anak di LPKA Kelas I A Martapura Kabupaten Banjar meliputi:
 - a) Penerapan ibadah pada anak di LPKA Kelas I A Martapura Kabupaten Banjar
 - b) Metode penerapan ibadah pada anak di LPKA Kelas I A Martapura Kabupaten Banjar.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerapan ibadah pada anak di LPKA Kelas I A Martapura Kabupaten Banjar, yaitu:
 - a) Faktor pendidik.
 - b) Faktor anak didik.
 - c) Faktor lingkungan.

b. Data Penunjang

Data-data penunjang ini dapat digali untuk melengkapi dari data pokok, yaitu tentang gambaran umum lokasi penelitian:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I A Martapura Kabupaten Banjar.
- 2) Visi dan misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I A Martapura Kabupaten Banjar.
- 3) Sejarah berdirinya pondok pesantren At-Taubah di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I A Martapura Kabupaten Banjar.

- 4) Jumlah narapidana anak Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I A Martapura Kabupaten Banjar.
- 5) Jumlah pembina Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I A Martapura Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu, *ustadz* dan anak didik masyarakat di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I A Martapura Kabupaten Banjar.
- b. Informan, yaitu kepala LPKA, kasibinadik dan staf tata usaha

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi yang akan penulis lakukan ialah bersifat langsung, dimana penulis akan langsung mengamati dan mencatat kejadian di lokasi penelitian. Pencatatan dilakukan secara interpretatif, sambil memberikan interpretasi terhadap gejala yang timbul atau data yang diperoleh.

Pada observasi ini penulis akan datang ke lokasi penelitian untuk menggali data tentang obyek penelitian, sekaligus untuk melihat pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam hal penerapan yang akan dilakukan dan pemberian bimbingan terhadap anak binaan masyarakat.

2. Wawancara

Pada teknik ini penulis akan melakukan wawancara atau interview dengan sejumlah subjek yang terlibat langsung dalam interaksi sosial dan

dianggap memiliki pengetahuan yang mendalam tentang situasi dan keadaan dari obyek penelitian.

Wawancara kepada Kepala Lapas sebagai perencana, pelaksana, pengawas, sekaligus penanggung jawab pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di lapas dan juga wawancara kepada Kasi Binadik.

Wawancara juga dilakukan kepada anak didik sebagai yang bersangkutan dalam keterlibatan pelaksanaan penerapan ibadah di Lembaga Pemasyarakatan, namun wawancara disini hanya bersifat *nonformal* (tidak terjadwal) yang dilakukan dengan cara menjalin hubungan keakraban agar lebih mudah dipahami oleh anak didik pemasyarakatan.

3. Dokumenter

Pada teknik ini penulis akan menggali data tentang kondisi umum lokasi penelitian mengenai kapasitas lapas, jumlah warga binaan pemasyarakatan baik narapidana dewasa laki-laki maupun narapidana dewasa wanita dan anak didik pemasyarakatan, jumlah anak didik yang mengikuti kegiatan belajar, jadwal kegiatan (pengajaran/bimbingan keagamaan) baik dalam penerapannya, dokumentasi kegiatan jikalau ada dan arsip-arsip lain yang menunjang data yang diperlukan melalui pegawai lapas bagian registrasi dan Tata Usaha.

Adapun gambaran tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks dibawah ini:

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
----	------	-------------	-------------------------

1	Penerapan Ibadah Anak Didik Pemasarakatan a. Membaca Alquran b. Shalat c. Puasa d. Dzikir	1. <i>Ustadz</i> 2. Anak didik pemsarakatan	Wawancara Dokumenter Observasi
2	Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan ibadah anak didik	1. Kepala Lapas 2. Kasi Binadik 3. <i>Ustadz/ Pendidik</i>	Wawancara Observasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian	1. Kepala Lapas 2. Kasubag TU	Wawancara Dokumenter Observasi

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul baik itu didapat dari observasi, wawancara, dan dokumenter, adapun langkah selanjutnya adalah pengolahan data, yaitu sebagai berikut:

1. Editing dan koding, setelah semua data sudah penulis kumpulkan, selanjutnya memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki seperti penulisan yang salah baik didapat melalui observasi, wawancara dan dokumenter dan diperiksa kelengkapannya kemudian disusun dan dirapikan, selanjutnya dilakukan koding yaitu mengklarifikasi jawaban yang terkumpul dan ditempatkan pada permasalahan yang akan penulis teliti.
2. *Member Check*, yaitu memeriksa kembali data-data orang yang di wawancara, apakah sudah benar atau perlu diperbaiki lagi.

3. Interpretasi Data, data yang sudah diperoleh berdasarkan hasil penelitian baik wawancara ataupun observasi setelah dikoding dan dicek maka akan penulis sajikan dalam bentuk uraian (deskriptif) disertai dengan penjelasan yang diperlukan sesuai dengan apa yang diperoleh dari hasil jawaban para responden dan kemudian dianalisis.

Dari hasil penelitian tersebut penulis akan menguraikan data sesuai dengan apa yang telah tertera dengan rumusan masalah dalam rangka menjawab pertanyaan maupun pernyataan yang ada untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dan hasil penelitian.

Penelitian inipun penulis buat dalam bentuk deskriptif, dalam aktifitas penelitian beberapa tahapan seperti reduksi data, penyajian data, dan sampai kepada penarikan kesimpulan. Mereduksi berarti merangkum sebuah data dan memilih hal-hal pokok dalam penelitian, serta memfokuskan kepada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak perlu.

Menyajikan data berarti memberikan uraian singkat tentang data, disertai juga dengan bagan dan tabel, namun dalam penyajian data kualitatif bersifat naratif. Penarikan kesimpulan yang dilakukan pada mulanya bersifat sementara dan akan terus berkembang dan berubah bila ditemukan sebuah data-data penunjang penelitian sampai pada pengumpulan data berikutnya.

Gambaran dari hasil penelitian berupa deskriptif atau gambaran obyek dengan cara memberi makna kepada analisis, menjelaskan pola serta hubungan berbagai konsep. Karena hasil sebuah penelitian masih harus dinilai oleh orang

lain dan diuji dalam berbagai situasi, maka hal selanjutnya ialah penarikan kesimpulan, yaitu mencari ketegasan masalah yang penulis temukan dilapangan.

G. Analisis Data

Penulis menggunakan analisa data kualitatif yang di uraikan secara deskriptif dengan melihat langsung kejadian di lapangan dengan adanya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Nantinya akan di ambil sebuah kesimpulan.

Untuk mendapatkan kevaliditasan tersebut maka penulis melakukan pengecekan data dari berbagai sumber agar penulis benar-benar memahami apa yang penulis akan temukan dalam penelitian ini. Penulis menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan observasi, wawancara, dan dokumenter dalam waktu dan situasi yang berbeda, bila terjadi perbedaan maka akan dilakukan berulang-ulang sampai mendapatkan data yang valid.

Data yang benar-benar sudah terkumpul akan dianalisis oleh penulis sehingga dapat diketahui bagaimana bentuk dari peribadahan yang terjadi dan faktor apa saja yang memengaruhi anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I A Matapura Kabupaten Banjar.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Pencarian masalah.
 - b. Penjajakan awal kelokasi penelitian.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal skripsi.
 - d. Membuat desain proposal.

- e. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminal proposal skripsi.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat risert kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
 - d. Menyiapkan alat dan segala sesuatunya.
 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara dengan responden, informan, serta melakukan observasi.
 - b. Mengumpulkan, mengolah, serta menganalisis data.
 4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
 - b. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing .
 - c. Hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan disetujui serta diperbanyak, selanjutnya dilanjutkan kesidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan didepan sidang Tim Penguji Skripsi.

